



KEPUTUSAN  
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR KEP.39/MEN/2011  
TENTANG  
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
NOMOR KEP.32/MEN/2010 TENTANG PENETAPAN KAWASAN MINAPOLITAN  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk lebih memberikan kesempatan kepada provinsi atau kabupaten/kota untuk mengembangkan kegiatan terpadu dalam pembangunan perikanan berbasis kawasan dengan konsepsi Minapolitan, perlu mengubah Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan;
  - b. bahwa untuk itu perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
  2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
  3. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);

4. Undang-Undang ...

4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
5. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4739);
6. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2002 tentang Usaha Perikanan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
10. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
11. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2010;
12. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 56/P Tahun 2010;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pengembangan Kawasan Strategis Cepat Tumbuh di Daerah;
14. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.06/MEN/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan;
15. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.12/MEN/2010 tentang Minapolitan;
16. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
17. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.24/MEN/2002 tentang Tata Cara dan Teknik Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan;
18. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan;

MEMUTUSKAN...

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR KEP.32/MEN/2010 TENTANG PENETAPAN KAWASAN MINAPOLITAN.

KESATU : A. Mengubah Lampiran Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan, menjadi sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

B. Bahwa 223 (duaratus duapuluh tiga) kabupaten/kota sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam mengembangkan kawasan Minapolitan tunduk terhadap ketentuan dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan.

KEDUA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 21 Juli 2011

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN RI,

ttd.

FADEL MUHAMMAD

Salinan sesuai aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Supranawa Yusuf

Lampiran: Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI,  
Nomor KEP.39/MEN/2011  
Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri  
Kelautan dan Perikanan Nomor  
KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan  
Kawasan Minapolitan

KAWASAN MINAPOLITAN

No.	Propinsi	Kabupaten/Kota
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	1. Aceh Selatan 2. Aceh Tamiang 3. Aceh Utara 4. Aceh Tenggara 5. Aceh Timur 6. Aceh Barat Daya 7. Bireun
2.	Sumatera Utara	8. Serdang Begadai 9. Tapanuli Utara 10. Samosir 11. Deli Serdang 12. Simalungun 13. Tapanuli Tengah 14. Langkat 15. Kota Medan 16. Mandailing Natal
3.	Sumatera Barat	17. Dharmasraya 18. Pesisir Selatan 19. Agam 20. Kota Padang 21. Pasaman 22. Limapuluh Koto
4.	Riau	23. Kuantan Singingi 24. Indragiri Hilir 25. Kota Dumai 26. Kampar 27. Rokan Hulu 28. Bengkalis 29. Indragiri Hulu
5.	Kepulauan Riau	30. Bintan 31. Kota Batam 32. Tanjung Balai Karimun
6.	Jambi	33. Batanghari 34. Muaro Jambi 35. Kota Jambi 36. Tanjung Jabung Barat

No.	Propinsi	Kabupaten/Kota
7.	Bengkulu	37. Kaur 38. Bengkulu Utara 39. Seluma 40. Kota Bengkulu 41. Kepahiang
8.	Sumatera Selatan	42. Ogan Ilir 43. Ogan Komering Ilir 44. Ogan Komering Ulu Timur 45. Ogan Komering Ulu 46. Musi Banyuasin 47. Ogan Komering Ulu Selatan 48. Banyuasin 49. Palembang 50. Musi Rawas 51. Muara Enim
9.	Bangka Belitung	52. Bangka Selatan 53. Belitung Timur 54. Belitung 55. Bangka Tengah 56. Bangka
10.	Lampung	57. Lampung Tengah 58. Lampung Selatan 59. Tulang Bawang 60. Tanggamus 61. Pesawaran 62. Lampung Timur 63. Kota Bandar Lampung
11.	DKI Jakarta	64. Kotamadya Jakarta Utara
12.	Banten	65. Serang 66. Tangerang 67. Lebak 68. Pandeglang 69. Kota Serang
13.	Jawa Barat	70. Karawang 71. Bogor 72. Garut 73. Cirebon 74. Kota Cirebon 75. Sumedang 76. Indramayu 77. Subang 78. Bekasi 79. Sukabumi 80. Tasikmalaya

No.	Propinsi	Kabupaten/Kota
14.	Jawa Tengah	81. Banyumas 82. Boyolali 83. Tegal 84. Demak 85. Pati 86. Cilacap 87. Purbalingga 88. Magelang 89. Brebes 90. Kota Tegal 91. Rembang 92. Kota Pekalongan 93. Klaten 94. Banjarnegara 95. Semarang
15.	D.I. Yogyakarta	96. Gunung Kidul 97. Sleman 98. Kulonprogo 99. Bantul
16.	Jawa Timur	100. Tuban 101. Blitar 102. Trenggalek 103. Lamongan 104. Sumenep 105. Gresik 106. Sidoarjo 107. Malang 108. Banyuwangi 109. Kota Probolinggo 110. Pacitan 111. Pasuruan
17.	Kalimantan Barat	112. Sambas 113. Kapuas Hulu 114. Bengkayang 115. Kayong Utara 116. Kota Pontianak 117. Ketapang
18.	Kalimantan Tengah	118. Pulang Pisau 119. Katingan 120. Palangkaraya 121. Barito Selatan 122. Kotawaringin Barat 123. Kapuas 124. Barito Timur

No.	Propinsi	Kabupaten/Kota
19.	Kalimantan Selatan	125. Banjar 126. Hulu Sungai Utara 127. Tabalong 128. Kotabaru 129. Tanah Laut 130. Tanah Bumbu
20.	Kalimantan Timur	131. Malinau 132. Nunukan 133. Penajam Paser Utara 134. Kutai Kertanegara 135. Bulungan 136. Kutai Timur 137. Kota Balikpapan
21.	Sulawesi Utara	138. Minahasa Selatan 139. Bolaang Mongondow Utara 140. Sangihe 141. Minahasa Utara 142. Minahasa 143. Kota Bitung 144. Kota Manado 145. Minahasa Tenggara
22.	Gorontalo	146. Gorontalo Utara 147. Boalemo 148. Pohuwato
23.	Sulawesi Tengah	149. Banggai Kepulauan 150. Tojo Una-Una 151. Banggai 152. Parigi Moutong 153. Donggala 154. Sigi 155. Morowali
24.	Sulawesi Selatan	156. Bone 157. Jeneponto 158. Gowa 159. Luwu Timur 160. Sinjai 161. Takalar 162. Wajo 163. Maros 164. Bantaeng 165. Pangkep 166. Kota Makassar 167. Pinrang 168. Luwu

No.	Propinsi	Kabupaten/Kota
		169. Barru 170. Luwu Utara
25	Sulawesi Barat	171. Majene 172. Mamuju 173. Mamasa 174. Mamuju Utara 175. Polewali Mandar
26	Sulawesi Tenggara	176. Kolaka 177. Konawe Selatan 178. Kolaka Utara 179. Buton 180. Konawe Utara 181. Muna 182. Kota Kendari 183. Kota Bau-Bau
27.	Bali	184. Klungkung 185. Buleleng 186. Badung 187. Jembrana 188. Kota Denpasar 189. Bangli 190. Tabanan
28.	Nusa Tenggara Barat	191. Lombok Timur 192. Bima 193. Lombok Barat 194. Sumbawa 195. Lombok Tengah 196. Sumbawa Barat
29.	Nusa Tenggara Timur	197. Sumba Timur 198. Sikka 199. Lembata 200. Rote Ndao 201. Alor 202. Kota Kupang 203. Sumba Barat 204. Belu
30.	Maluku	205. Kepulauan Aru 206. Seram Bagian Barat 207. Maluku Barat Daya 208. Maluku Tenggara 209. Maluku Tengah 210. Kota Ambon



No.	Propinsi	Kabupaten/Kota
31	Maluku Utara	211. Halmahera Selatan 212. Sula 213. Morotai 214. Kota Ternate 215. Halmahera Timur
32	Papua	216. Waropen 217. Merauke 218. Biak Numfor 219. Kota Jayapura
33.	Papua Barat	220. Raja Ampat 221. Sorong 222. Kaimana 223. Kota Sorong

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN RI,

ttd.

FADEL MUHAMMAD

Salinan sesuai aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Supranawa Yusuf